

**PENGEMBANGAN SEMARANG BRIDGE FOUNTAIN
SEBAGAI DESTINASI WISATA TERBARU
DI SEMARANG JAWA TENGAH**



ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Mendapatkan
Gelar Sarjana Pariwisata

Disusun Oleh :

Nama : Asalia Maharani Ochta Brilian
NIM : 16.2104
Semester : VIII / 8
Jurusan : Pariwisata
Jenjang : Strata-Satu / S-1

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO
(STIPRAM) YOGYAKARTA**

2020

**PENGEMBANGAN SEMARANG BRIDGE FOUNTAIN
SEBAGAI DESTINASI WISATA TERBARU
DI SEMARANG JAWA TENGAH**

ABSTRACT

Asalia Maharani Ohta Brilian. 162104.

SI Tourism

Semarang Bridge Fountain is newest tourism destination in Semarang City and has dancing fountain as an appeal. Semarang Bridge Fountain located in Sungai Banjir Kanal Bridge and managed by government (Department of Public Work Semarang City).

The method of research used is descriptive qualitative. Techniques data collection used are observation, interviews, and documentation studies. Processing data technique are reduction, process of presenting data and take the conclusions. Technique of analysis is SWOT analysis.

Based on the research result, its show Semarang Bridge Fountain has to added development and more facility and the dancing fountain has to does innovation. A tourism destination has to innovated and raise the promotion to be a qualified promotion to bring more tourist.

Keywords : Semarang Bridge Fountain, Department of Public Work Semarang City, Tourist, Promotion, Development.

Asalia Maharani Ohta Brilian. 162104.

S1 Pariwisata

Semarang Bridge Fountain merupakan wisata terbaru di Kota Semarang yang memiliki daya tarik utama berupa air mancur menari yang berada di Jembatan Sungai Banjir Kanal Barat dan dikelola oleh Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik pengolahan data yaitu reduksi, proses penyajian data dan proses menarik kesimpulan. Analisis yang digunakan yaitu analisis SWOT.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Semarang Bridge Fountain perlu melakukan pengembangan dan penambahan fasilitas dan inovasi terhadap pertunjukan air mancur menari. Suatu obyek wisata harus mampu berinovasi dan meningkatkan promosi yang berkualitas untuk mendatangkan wisatawan yang lebih banyak lagi..

Kata kunci : Semarang Bridge Fountain, Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang, Wisatawan Promosi.Pengembangan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia adalah negara dengan bentuk kepulauan yang memiliki perbedaan keaneka ragaman yang sangat indah sehingga menciptakan berbagai destinasi wisata. Mulai dari wisata alam, wisata buatan dan wisata budaya semua terdapat di Indonesia. Semua daerah memiliki potensi wisata tersebut yang dapat menjadikan Indonesia sebagai kaya akan budaya, keanekaragaman dan pariwisata yang menarik.

Meskipun kegiatan pengembangan pariwisata bukanlah hal yang mudah, sebab pariwisata merupakan sebuah industri yang begitu kompleks yang dapat melibatkan berbagai unit usaha kini pariwisata di Indonesia, Sebagai salah satu sector andalan yang diharapkan nanpu memberikan sumbangan devisa bagi Negara pada saat ini dan masa yang datang, pariwisata memiliki kerentanan terhadap factor-faktor lingkungan alam, keamanan, dan aspek global lainnya. (Primantoro, 2015:12)

<https://ejournal.stipram.ac.id>

Perkembangan kegiatan pariwisata yang semakin kompetitif dan maraknya berbagai promosi yang dilakukan berbagai Negara untuk menarik wisatawan untuk berkunjung ke obyek wisata, mengharuskan para pengelola obyek wisata untuk selalu mengupayakan apa yang menjadi kebutuhan dan keinginan para pengunjung. Tanpa adanya perhatian dan usaha dari

pengembang dan pengelola tentunya obyek wisata tersebut akan semakin ditinggalkan wisatawan.

Semarang adalah sebuah kota yang berada di Pulau Jawa, Provinsi Jawa Tengah dan merupakan ibu kota Jawa Tengah. Kota Semarang merupakan kota yang memiliki kondisi topografi yang unik berupa wilayah dataran rendah yang sempit dan wilayah perbukitan yang memanjang dari sisi barat hingga sisi timur Kota Semarang. Wilayah dataran rendah di Kota Semarang sangat sempit.

Wilayah dataran rendah pada wilayah barat Kota Semarang hanya memiliki lebar 4 kilometer dari garis pantai, sedangkan pada wilayah timur Kota Semarang wilayah dataran rendah semakin melebar hingga 11 kilometer dari garis pantai. Wilayah dataran rendah ini merupakan dataran banjir dari sungai - sungai besar yang mengalir di Kota Semarang, seperti Kali Garang (Banjir Kanal Barat), Kali Pengkol, dan Kali Bringin. Wilayah dataran rendah ini membentang di sisi utara Kota Semarang dan hampir mencakup 40% total wilayah Kota Semarang. Wilayah dataran rendah ini dikenal sebagai kota bawah (*Semarang Ngisor*), sekaligus sebagai pusat aktivitas perekonomian kota. Dengan kondisi demikian, wilayah kota bawah seringkali dilanda banjir tahunan dan puncaknya ketika musim penghujan. Sejumlah wilayah khususnya Semarang Utara, banjir ini kadang juga disebabkan luapan air pasang laut (banjir rob). Wilayah perbukitan di Kota Semarang ini membentang di sisi selatan. Perbukitan ini merupakan bagian dari rangkaian formasi pegunungan utara Jawa yang membentang dari Banten hingga Jawa

Timur. Wilayah perbukitan di Kota Semarang dikenal sebagai kota atas (*Semarang Dhuwur*). Wilayah perbukitan ini juga merupakan kawasan hulu dari sungai - sungai besar yang mengalir di Kota Semarang. Wilayah kota atas juga bagian dari bentang kaki gunung api Ungaran, yang terletak pada sisi selatan Kota Semarang.

Semarang memiliki wilayah yang luas sehingga di Semarang terdapat budaya, sejarah dan keunikan sehingga menciptakan pariwisata yang menarik. Wisata alam, budaya dan buatan semua terdapat di Kota Semarang.

Seperti wisata buatan yang telah diresmikan oleh Walikota Semarang, Pada tanggal 31 Desember 2018 tepatnya pada saat malam tahun baru 2019 yakni Semarang Bridge Fountain yang merupakan sebuah jembatan yang dihiasi oleh air mancur menari dan lampu yang indah berlokasi di Jembatan Sungai Banjir Kanal Barat. Diharapkannya Semarang Bridge Fountain dapat menjadi icon terbaru Kota Semarang yang dapat menaikkan kunjungan wisatawan di Kota Semarang. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik dan ingin melakukan penelitian karena Semarang Bridge Fountain merupakan destinasi wisata terbaru yang membutuhkan pengembangan supaya dapat lebih menarik wisatawan, dengan judul **“PENGEMBANGAN SEMARANG BRIDGE FOUNTAIN SEBAGAI DESTINASI WISATA TERBARU DI SEMARANG JAWA TENGAH”**.

B. Rumusan Masalah

Penulis membuat beberapa rumusan masalah yang akan membantu penulis dalam menyusun alur pemikiran yang akan dibahas. Rumusan masalah tersebut antara lain :

1. Bagaimana peran pemerintah terhadap pengembangan Semarang Bridge Fountain?
2. Bagaimana peran masyarakat terhadap pengembangan Semarang Bridge Fountain?
3. Bagaimana strategi pengembangan Semarang Bridge Fountain agar dapat menarik lebih banyak minat wisatawan unggulan?

C. Batasan Masalah

Batasan Masalah yang penulis maksud untuk memberikan kemudahan kepada penulis untuk menentukan masalah apa yang akan dibahas. Batasan Masalah yang penulis ambil adalah Strategi Pengembangan Semarang Bridge Fountain.

D. Tujuan Penelitian

Penulisan ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui peran pemerintah dalam pengembangan Semarang Bridge Fountain.

2. Mengetahui peran masyarakat terhadap pengembangan Semarang Bridge Fountain.
3. Mengetahui strategi pengembangan Semarang Bridge Fountain agar dapat menarik lebih banyak minat wisatawan.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, manfaat dari penelitian ini selain untuk menjawab rumusan masalah, peneliti juga berharap dapat di gunakan untuk menambah pengetahuan tentang ilmu pariwisata bagi penulis, pihak akademis dan juga bisa di jadikan pertimbangan oleh pemerintah terkait. Adapun manfaatnya sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dalam penelitian ini dapat diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan, serta dapat menjadi acuan kerja dalam bidang ilmu kepariwisataan serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) dengan jurusan Hospitality pada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarumo Yogyakarta.

2. Bagi Akademis

Menambah ilmu pengetahuan tentang pengelolaan dan pengembangan suatu objek wisata.

3. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan hal hal apa saja yang dapat membantu dalam proses pengelolaan suatu objek wisata, yang akan mendukung pelaksanaan dalam program pariwisata daerah.